

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kepuasan kerja, implikasi manajerial, keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang akan meneliti permasalahan serupa dari topik yang diangkat.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hitung dari dimensi *compassion*, dimensi *mindfulness*, dimensi *meaningful work*, dan dimensi *transcendence* dari spiritualitas di tempat kerja menunjukkan bahwa persepsi karyawan medis dan perawat terhadap masing-masing dimensi dari spiritualitas di tempat kerja memiliki hasil yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dimensi *compassion*, dimensi *mindfulness*, dimensi *meaningful work*, dan dimensi *transcendence* dari spiritualitas di tempat kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. Dengan demikian, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga, dan hipotesis keempat diterima.

5.2. Implikasi Manajerial

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mengelola sumber daya manusia di sebuah perusahaan. Kepuasan kerja penting sebagai pendukung untuk memaksimalkan kinerja karyawan dan meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja, salah satunya yaitu dengan adanya spiritualitas di tempat kerja. Apabila sebuah perusahaan dapat menerapkan dan meningkatkan spiritualitas di tempat kerja, hal tersebut diharapkan dapat memicu pengaruh yang positif dalam meningkatkan kepuasan kerja bagi karyawan.

Penelitian ini berfokus pada spiritualitas di tempat kerja yang terdiri dari dimensi *compassion*, *mindfulness*, *meaningful work*, dan *transcendence*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa masing-masing dimensi dari spiritualitas di tempat kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan medis dan perawat di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. Secara keseluruhan nilai rata-rata dari dimensi-dimensi spiritualitas di tempat kerja dan kepuasan kerja karyawan medis dan perawat termasuk tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Rumah Sakit Panti Rini sudah menerapkan spiritualitas di tempat kerja dengan baik, sehingga perlu untuk dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar dapat memaksimalkan kepuasan kerja pada karyawan.

Pada variabel kepuasan kerja, jika dilihat berdasarkan kelompoknya, nilai rata-rata kelompok paling tinggi adalah kelompok kepuasan pada kondisi kerja (*working condition*). Nilai rata-rata kelompok tertinggi selanjutnya adalah kelompok kepuasan pada pekerjaan itu sendiri (*the work itself*), kemudian kepuasan pada upah (*payment*), dan yang terendah adalah kelompok kepuasan pada

pengawasan atasan (*supervision*). Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Panti Rini sudah dapat memberikan kepuasan kerja pada karyawan medis dan perawat dengan baik, khususnya dalam hal kondisi kerja (*working condition*) dan pekerjaan itu sendiri (*the work itself*).

Berdasar hasil nilai rata-rata kepuasan kerja, dapat disimpulkan bahwa spiritualitas di tempat kerja yang diterapkan Rumah Sakit Panti Rini sungguh-sungguh dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan medis dan perawat di Rumah Sakit Panti Rini mampu menjiwai spiritualitas di tempat kerjanya dengan baik, sehingga mereka dapat merasakan kepuasan pada pekerjaan terkait dengan kondisi kerja. Harapannya kedepan, Rumah Sakit Panti Rini dapat lebih memaksimalkan lagi kepuasan kerja dengan menerapkan spiritualitas di tempat kerja, agar pada karyawan medis dan perawat dapat menekuni pekerjaan/profesinya sebagai dokter dan perawat dengan maksimal dan lebih baik.

Pada dimensi *compassion* dari spiritualitas di tempat kerja, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata paling rendah terdapat pada poin pertanyaan nomor 2 “Saya dapat memahami perasaan orang lain” sebesar 4,02. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan medis dan perawat masih perlu untuk lebih meningkatkan sikap empati dan peka terhadap perasaan orang lain. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan adanya dukungan dan rasa kepedulian satu sama lain agar mampu membangun sikap empati seseorang dalam lingkungan kerja. Rumah Sakit Panti Rini perlu membangun suasana dan kondisi kerja yang lebih mengedepankan kepedulian dan respon terhadap kebutuhan orang lain. Secara konkrit, misalnya dapat dilakukan dengan menghormati dan menghargai keberagaman sesama (terhadap atasan, rekan

kerja, maupun pasien) dalam lingkungan kerja sesuai dengan nilai *Respect* dalam nilai I-CARE. Dengan demikian, karyawan akan merasa puas apabila lingkungan kerjanya dapat saling memahami dan saling peduli akan kebutuhannya.

Pada dimensi *mindfulness* dari spiritualitas di tempat kerja, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata paling rendah terdapat pada poin pertanyaan nomor 3 “Dalam bekerja saya berusaha untuk tidak ceroboh, berhati-hati, dan fokus agar tidak merusak atau menjatuhkan sesuatu” sebesar 4,09. Meskipun termasuk tinggi, perlu adanya peningkatan agar karyawan medis dan perawat dapat lebih fokus terhadap pekerjaannya. Nilai tersebut menunjukkan bahwa karyawan medis dan perawat masih kurang memiliki konsentrasi yang penuh dalam melakukan kegiatan dalam lingkungan kerjanya. Bisa jadi hal tersebut disebabkan karena adanya pikiran yang mengganggu maupun stress dalam bekerja. Untuk kedepannya, Rumah Sakit Panti Rini diharapkan agar dapat memastikan bahwa karyawan medis dan perawat dapat lebih fokus dan teliti dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dapat lebih ditingkatkan, misalnya dengan mengadakan diklat (pendidikan dan pelatihan) fungsional sesuai dengan kompetensi bagi karyawan agar mereka dapat lebih fokus dan konsentrasi, meningkatkan kompetensi, serta mampu menyadari tanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya. Dengan demikian, karyawan akan merasa puas apabila karyawan dapat melakukan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan nilai yang diterapkan oleh rumah sakit, khususnya nilai *Integrity*.

Pada dimensi *meaningful work* dari spiritualitas di tempat kerja, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata paling rendah terdapat pada poin pertanyaan nomor 3 “Saya yakin orang lain merasa senang dengan hasil pekerjaan saya” sebesar 3,89. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan medis dan perawat masih merasa kurang

yakin bahwa pekerjaan yang dilakukannya dapat membuat orang lain merasa senang atau puas. Hal ini mungkin disebabkan karena karyawan medis dan perawat belum paham benar akan makna dari pekerjaan yang dilakukannya. Oleh sebab itu, Rumah Sakit Panti Rini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman kepada karyawan medis dan perawat lewat adanya *training* mengenai kualitas pelayanan terbaik bagi pasien (*service excellence*), sehingga pada akhirnya mereka dapat merasa lebih percaya diri terhadap kemampuannya bahwa orang lain akan senang dan puas atas pekerjaan yang dilakukannya. Dengan demikian, karyawan akan merasa puas apabila mereka mampu memahami sebuah makna dari pekerjaan yang dilakukannya dan percaya diri akan hal yang dilakukan dalam pekerjaannya untuk menyetatkan pasien dan masyarakat.

Pada dimensi *transcendence* dari spiritualitas di tempat kerja, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata paling rendah terdapat pada poin pertanyaan nomor 3 “Pada saat tertentu, saya bekerja tanpa memikirkan waktu atau tempat.” sebesar 3,41. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan medis dan perawat masih kurang memahami misi dari rumah sakit bahwa keselamatan pasien lebih diutamakan agar dapat lebih terlibat dalam pelayanan kerja. Berdasar hal tersebut, Rumah Sakit Panti Rini diharapkan dapat meningkatkan energi yang positif bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan, misalnya dengan saling mengingatkan tentang visi dan misi dari rumah sakit pada saat *briefing* sebelum memulai kegiatan. Selain itu, dapat juga dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk ikut terlibat dalam mengembangkan dirinya dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dalam bekerja baik dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit (seperti kegiatan bakti sosial kesehatan). Rumah Sakit Panti Rini diharapkan untuk

memastikan bahwa karyawan medis dan perawat mampu merasakan kebahagiaan, kegembiraan dan pengalaman sukacita atas pekerjaan yang dilakukan dalam lingkungan kerjanya kedepannya. Dengan demikian, karyawan akan merasa puas apabila mereka dapat ikut terlibat dalam misi rumah sakit yaitu menyetatkan dan menyembuhkan pasien, dimana pasien yang datang dan berkunjung ke rumah sakit dianggap sebagai tamu Ilahi. Hal tersebut dapat menciptakan energi positif bagi karyawan dan harapannya pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan hidup mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini terdapat nilai rata-rata pada setiap item pertanyaan untuk menilai poin mana yang sudah tinggi maupun poin mana yang masih rendah/kurang agar dapat lebih diperhatikan untuk kedepannya. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan spiritualitas di tempat kerja agar mampu mencapai kepuasan kerja yang maksimal bagi karyawan medis dan perawat dalam lingkungan kerjanya, sehingga rumah sakit mampu memberikan kinerja serta kualitas pelayanan yang baik bagi pasien dan masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi untuk kedepannya bagi pihak rumah sakit.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dikerjakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu bahwa penelitian ini hanya berfokus pada kepuasan kerja secara keseluruhan. Kepuasan kerja yang dibahas dalam penelitian ini masih bersifat umum (*general*) dan belum dibahas secara lebih mendetail, seperti kepuasan kerja intrinsik dan kepuasan kerja ekstrinsik.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini terkait pada populasi dan sampel penelitian. Dimana penelitian ini hanya berfokus pada karyawan medis dan perawat, sehingga hasilnya hanya berdasar dari sudut pandang karyawan medis dan perawat saja. Dengan demikian, hasil dalam penelitian ini belum dapat digunakan untuk menggeneralisasi pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kepuasan kerja pada keseluruhan lingkungan rumah sakit secara lebih luas.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan terkait dengan proses pengumpulan data kuesioner dari responden. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner dari responden yang sudah terisi dengan baik cukup lama. Di samping itu, pengisian kuesioner oleh responden tidak dapat diawasi secara penuh sehingga kemungkinan bias dapat terjadi pada jawaban yang diberikan karena tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Dari beberapa keterbatasan penelitian tersebut, terdapat saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

5.4. Saran untuk Penelitian Berikutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa saran berikut diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang akan meneliti permasalahan serupa dari topik yang diangkat. Mengingat bahwa dalam penelitian ini hanya membahas mengenai kepuasan kerja secara keseluruhan, penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melihat pada aspek yang lebih luas seperti “kepuasan kerja intrinsik” dan “kepuasan kerja ekstrinsik”. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mempertimbangkan variabel lain yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap kepuasan kerja selain dari variabel spiritualitas di tempat kerja. Hal tersebut disarankan pada penelitian selanjutnya agar dapat membahas topik kepuasan kerja secara lebih mendetail.

Kemudian, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi dan juga memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian. Hal tersebut disarankan agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan mendalam serta hasilnya mendekati dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, diharapkan untuk dapat mendampingi responden secara langsung dalam pengisian kuesioner agar responden mampu memahami dan lebih fokus dalam menjawab kuesioner serta hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaf, A., & Awan, M. A. (2011). Moderating Affect of Workplace Spirituality on the Relationship of Job Overload and Job Satisfaction. *Springer Science+Business Media*, 93-99.
- Bektaş, Ç. (2017). Explanation of Intrinsic and Extrinsic Job Satisfaction Via Mirror Model. *Business & Management Studies: An International Journal*, 627-639.
- Belwalkar, S., Vohra, V., & Pandey, A. (2018). The Relationship between Workplace Spirituality, Job Satisfaction and Organizational Citizenship Behaviors - An Empirical Study. *Social Responsibility Journal*, 410-430.
- Buitendach, J. H., & Rothmann, S. (2009). The Validation of the Minnesota Job Satisfaction Questionnaire in Selected Organizations in South Africa. *SA Journal of Human Resource Management*.
- DITJEN YANKES. (2018). *Home: Ditjen Yankes*. Diambil kembali dari Ditjen Yankes: <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/fo/>
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, M., Kumar, V., & Singh, M. (2013). Creating Satisfied Employees Through Workplace Spirituality: A Study of the Private Insurance Sector in Punjab (India). *Springer Science and Business Media Dordrecht*.
- Habeeb, S., & Khan, N. U. (2018). Impact of Spirituality at Workplace on Job Satisfaction: An Empirical Study of Employees of Prasar Bharti and All India Radio (New Delhi). *Kamla-Raj Journal of Social Sciences*.

- Hassan, M., Nadeem, A. B., & Akhter, A. (2016). Impact of Workplace Spirituality on Job Satisfaction: Mediating Effect of Trust. *Cogent Business & Management*.
- Petchsawang, P., & Duchon, D. (2009). Measuring Workplace Spirituality in an Asian Context. *Human Resource Development International*, 459-468.
- Petchsawang, P., & Duchon, D. (2012). Workplace Spirituality, Meditation, and Work Performance. *Journal of Management, Spirituality & Religion*, 189-208.
- RS Panti Rapih. (2020). *Nilai I-CARE*. Diambil kembali dari Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta: <https://newsite.pantirapih.or.id/newsite/id/nilai-i-care/>
- Rumah Sakit Panti Rini. (2017). *Visi Misi*. Diambil kembali dari Yayasan Panti Rapih RS Panti Rini: <http://pantirini.or.id/visi-misi.html>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6-Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simcox, J. A. (2018). Problems with the Use of Chronbach's Alpha as a Test of Scale Reliability for Social Science Surveys. *International Journal of Social Science and Humanities Research*, 225-229.
- Sony, M., & Mekoth, N. (2019). The Relationship between Workplace Spirituality, Job Satisfaction and Job Performance. *Int. J. Process Management and Benchmarking*, 27-46.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Walt, F. V., & Klerk, J. D. (2014). Workplace Spirituality and Job Satisfaction. *International Review of Psychiatry*, 379-389.

Weiss, D. J., Dawis, R. V., England, G. W., & Lofquist, L. H. (1977). Minnesota Satisfaction Questionnaire (short-form). *Vocational Psychology Research University of Minnesota*.





LAMPIRAN I
SURAT RISET PERUSAHAAN



YAYASAN PANTI RAPIH
RUMAH SAKIT PANTI RINI

Jalan Solo Km. 13,2 Kalasan, Yogyakarta – 55571
Telp. (0274) 496022, 496264, Fax (0274) 497206 email:rs_pantirini@yahoo.com
Bankers : Bank CIMB Niaga: 018.01.25545.00.2 ; 287.01.00275.003; BCA Yogyakarta: 037.300.



SURAT KETERANGAN

No : L.295/RSRN/U/VI/2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, nomor 1279/R/I, hal Pencarian data dan penyebaran kuesioner untuk penulisan skripsi, maka Direktur Rumah Sakit Panti Rini dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama: Elisabeth Riamelati Widiastuti
No_Mhs/Prodi: 22684/MANAJEMEN
No_Hp: 081329989208
Alamat: Perum. Candi Gebang Permai Blok H2, Jetis Wedomartani Sleman
Yogyakarta

Benar telah mengadakan pencarian data dan penyebaran kuesioner di Rumah Sakit Panti Rini pada tanggal 15 Mei 2020 s/d 5 Juni 2020 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2020

Direktur,

dr. Y. Agus Wijanarka, M.Kes
YOGYAKARTA



LAMPIRAN II
KUESIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Saya Elisabeth Riamelati Widiastuti mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Karyawan Medis dan Perawat di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta)” untuk penyusunan skripsi.

Untuk itu saya mohon kesediaan dan waktu dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir secara jujur sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenar-benarnya. Peran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat bermanfaat dalam proses penelitian yang saya lakukan. Data yang saya peroleh akan dijamin kerahasiaannya dan murni digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Hormat saya,

Elisabeth Riamelati Widiastuti

BAGIAN PERTAMA

1. Jenis Kelamin : Pria
 Wanita
2. Usia : Kurang dari 25 tahun
 25 s/d kurang dari 35 tahun
 35 s/d kurang dari 55 tahun
 55 tahun atau lebih
3. Status Pernikahan : Menikah
 Belum/Tidak Menikah
4. Pendidikan Terakhir : D3 / Sederajat
 S1
 S2
 S3
5. Pekerjaan : Tenaga Medis
 Tenaga Keperawatan
6. Lama Bekerja : 2 s/d kurang dari 4 tahun
 4 s/d kurang dari 6 tahun
 6 s/d kurang dari 8 tahun
 8 tahun atau lebih

Petunjuk Pengisian:

Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan keadaan atau kondisi yang Anda alami dan rasakan di tempat kerja Anda. Anda dimohon untuk membaca setiap pernyataan dengan seksama, kemudian menunjukkan sejauh mana tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda terhadap masing-masing pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang Anda anggap paling tepat, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

BAGIAN KEDUA

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat dengan mudah menempatkan diri saya bersama orang lain.	1	2	3	4	5
2	Saya dapat memahami perasaan orang lain.	1	2	3	4	5
3	Saya berupaya membantu rekan kerja saya untuk meringankan beban mereka.	1	2	3	4	5
4	Saya mengerti kebutuhan rekan kerja saya.	1	2	3	4	5

BAGIAN KETIGA

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan pekerjaan dengan penuh kesadaran akan apa yang saya lakukan.	1	2	3	4	5
2	Saya bekerja tidak untuk mencari perhatian.	1	2	3	4	5
3	Dalam bekerja saya berusaha untuk tidak ceroboh, berhati-hati, dan fokus agar tidak merusak atau menjatuhkan sesuatu.	1	2	3	4	5
4	Saya tidak terburu-buru dalam melakukan pekerjaan dan sungguh memperhatikannya.	1	2	3	4	5
5	Saya pergi ke suatu tempat dengan sadar, tanpa bertanya-tanya mengapa saya bisa sampai ke sana.	1	2	3	4	5

BAGIAN KEEMPAT

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengalami sukacita dalam pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
2	Saya berusaha hadir lebih awal dalam bekerja setiap hari.	1	2	3	4	5
3	Saya yakin orang lain merasa senang dengan hasil pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
4	Rasa semangat memberi kekuatan kepada saya dalam bekerja.	1	2	3	4	5
5	Saya melihat keterkaitan antara pekerjaan saya dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan saya.	1	2	3	4	5
6	Saya mengerti bahwa pekerjaan yang saya lakukan berarti/bermakna dalam hidup saya.	1	2	3	4	5
7	Pekerjaan yang saya lakukan berhubungan dengan nilai-nilai hidup yang saya miliki.	1	2	3	4	5